

Tanggal Efektif

Periode Valuasi

AUM

Laporan Kinerja Bulanan

BNI Life Syariah Balance Fund



SYARIAH BALANCED FUND IDR

Profil BNI Life Svariah Balanced Fund 19 November 2007 1,000.0000 NAB Saat Peluncuran (unit) Rp17,879,795,702.4700

Jumlah Unit Beredar 12,573,751.7693 unit NAB Per Unit (unit) 1,421.9937 **Bank Kustodian** Standard Chartered Bank Indonesia Pengelola Dana

PT BNI Life Insurance Harian BNI Life Syariah Balanced Fund Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang menginginkan pendapatan optimal dengan risiko sedang.

Tujuan Investasi

Company Profile

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (one stop financial service). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Maret, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate di level 5,75%. Kemudian, tingkat Inflasi mengalami penurunan sebesar 0,18% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 4,97% (YoY), lebih rendah dari bulan Feb'23. Dampak yang dirasakan karna kenaikan BBM juga sudah cenderung terbatas. Meskipun pemerintah juga tetap memperhatikan momentum Ramadhan-Idul Fitri yang berpotensi mendorong tingkat inflasi kembali meningkat. BI menargetkan tingkat inflasi inti Indonesia pada 1H23 di level 3±1% serta IHK kembali ke level 3±1% pada 2H23. Nilai tukar rupiah per tanggal 31 Maret 2023 ditutup dilevel Rp 14.977 atau menguat terhadap dolar US sebesar 1,73% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Februari 2023 sebesar Rp 15.240. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Maret juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Bank Sentral US, yakni The Fed kembali menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada Maret 2023 menjadi 4,75%-5,00%, sejalan dengan proyeksi pasar; 2) Pada Feb'23 tingkat Inflasi US tercatat 6,00% YoY (masih diatas target the Fed sebesar 3,10%), sehingga menurut kami pada Fed Meeting selanjutnya masih terdapat kemungkinan kenaikan suku bunga US sebesar 25 bps lagi menjadi 5,00%-5,25%, setelah itu the Fed akan cenderung menahan suku bunga US di level tersebut sampai dengan akhir tahun 2023 atau sampai tingkat inflasi US kembali stabil; 3) IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 sebesar 2,9% (+0,2% dari proyeksi sebelumnya), kemudian naik menjadi 3,1% di tahun 2024; 4) Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia saat ini terkait suku bunga juga sudah cukup efektif untuk menahan laju inflasi domestik. Sehingga kami melihat bahwa kedepannya BI akan lebih cenderung menahan suku bunga di level saat ini hingga akhir tahun 2023 daripada menaikkan, bahkan terdapat kecenderungan adanya penurunan yang lebih cepat di akhir tahun 2023. Hal ini juga tercermin dari pergerakan yield obligasi yang cenderung turun pada bulan Maret 2023. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing tercatat sebesar 6,44% atau -4 bps MoM, 6,80% atau -7 bps MoM, dan 7,10% atau -3 bps MoM (31/03/2023) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 816 triliun (30/03/2023) atau meningkat sebesar 7.10% dibandingkan posisi akhir Desember 2022 (YTD) sebesar Rp 762 triliun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Januari ditutup 6.805 (31/03/2023) atau meningkat 0,56% MoM dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 6,61 triliun sejak awal tahun.

Indikator	Des'22	Jan'23	Feb'23	Mar'23
BI Rate / BI 7-Day RR	5,50%	5,75%	5,75%	5,75%
IHSG	6.851	6.839	6.843	6.805
Inflasi (YoY)	5,51%	5,28%	5,47%	4,97%
Rupiah (Last Price)	15.592	14.992	15.240	14.977

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah Tinggi Sedang

Campuran

PENGHARGAAN

- **Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards :** BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran IDR Periode 5 Tahun Unitlink Award 2023
- **Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards**: BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai kategori campuran syariah periode 3 Tahun Unitlink Award 2023
- **Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards :** BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai kategori campuran syariah periode 5 Tahun Unitlink Award 2023
- **Media Asuransi Infovesta Unitlink Awards :** Peringkat 3 Kelompok Unitlink Campuran Syariah Rupiah 2023
- **Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards**: BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran Syariah periode 3 & 5 tahun Unitlink Award 2022
- **Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards**: BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran periode 3 tahun Unitlink Award 2022.
- Majalah Investor Infovesta Unitlink Awards : BNI Life Syariah Balanced Fund sebagai Unitlink Terbaik Kategori Campuran Syariah periode 3 tahun – Unitlink Award 2021.

Instrumen Pasar Uang/Kas

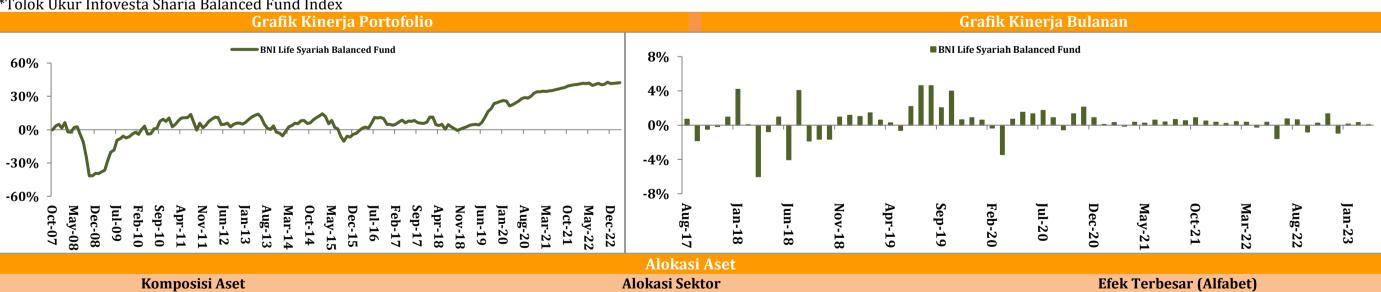
0%-79%

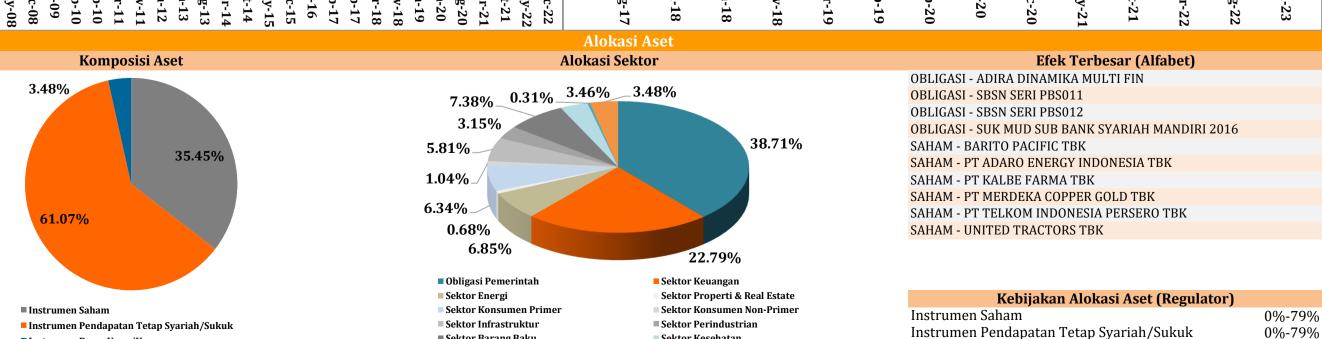
Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Syariah Balanced Fund	0.06%	0.51%	1.18%	0.28%	17.03%	0.51%	42.20%
Tolok Ukur	0.08%	0.99%	-0.66%	0.44%	22.46%	0.99%	

*Tolok Ukur Infovesta Sharia Balanced Fund Index

■ Instrumen Pasar Uang/Kas





Sektor Kesehatan

Pasar uang dan lain-lain

■ Sektor Barang Baku

■ Sektor Transportasi & Logistik